

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang dipakai adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dimana metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat-sifat, serta kebudayaan antara fenomena yang diselidiki dengan obyek penelitian dan juga menyajikan data-data berbentuk angka. Menurut Sugiyono (2003 : 11) metode penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”. Jadi metode deskriptif adalah metode penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini bertindak sebagai gambaran terhadap fenomena-fenomena yang terjadi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini mengambil lokasi di Pojok BEI Universitas Brawijaya dengan obyek penelitiannya adalah PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. Penulis memilih lokasi penelitian di Pojok BEI Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya jalan mayjen haryono no.165 malang, dengan alasan karena perusahaan yang sudah terdaftar pada Pojok BEI merupakan perusahaan yang

listing dan data-datanya sudah diaudit dan diteliti oleh akuntan public dan tempatnya mudah dijangkau.

C. Variabel dan Pengukurannya

Definisi operasional memberikan pengertian terhadap konstruk atau memberikan variabel dengan memspesifikan kegiatan atau tindakan yang diperlukan peneliti untuk mengukur. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Return On Investment* (ROI)

Definisi operasional dari *Return On Investment* adalah kemampuan laba atas seluruh investasi perusahaan.

Indikator dalam *Return On Investment* adalah rasio laba bersih atas total investasi.

2. *Residual Income* (RI)

Definisi operasional dari *Residual Income* adalah sisa laba setelah pembagian keuntungan kepada para investor.

Indikator dalam *Residual Income* adalah :

$$Earning\ Before\ Interest\ and\ Tax \times (EBIT) - \frac{WACC}{1 - t} \times Total\ Aktiva$$

3. Pusat Investasi, yaitu prestasi perusahaan

Definisi operasional pusat investasi adalah salah satu pusat pertanggung jawaban dalam suatu perusahaan yang prestasinya dapat diukur berdasarkan laba yang diperoleh atas sejumlah investasi.

Indikator dalam variable penilaian prestasi perusahaan adalah *Return On Investment* dan *Residual Income*.

D. Sumber Data

Sumber data adalah orang, hal, atau benda tempat bertanya, membaca atau mengamati tentang data. Menurut Husein Umar (2007 : 42) sumber data penelitian terdiri atas dua data, antara lain :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber-sumbernya.
2. Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumbernya. Pada penelitian ini data sekundernya diperoleh dari dokumen perusahaan yang diteliti yaitu berupa laporan keuangan yang relevan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder karena tidak diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti dimana sumbernya diperoleh dari Pojok BEI Universitas Brawijaya. Data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain :

1. Laporan Keuangan Perusahaan
2. Perkembangan Indeks Harga Saham
3. Prospektus Perusahaan

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2002 : 127) menyatakan bahwa metode pengumpulan data adalah “Metode cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Pengumpulan data merupakan tahap yang paling penting karena dengan pengumpulan data ini, maka akan diperoleh data yang akan disajikan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Teknik

pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan catatan tertulis tentang peristiwa-peristiwa, arsip-arsip, dokumen-dokumen maupun surat keputusan yang relevan, yang ada dimiliki oleh Pojok BEI Universitas Brawijaya, khususnya yang berhubungan dengan PT. Bantoel Internasional Investama Tbk berupa :

- a. Laporan Keuangan
- b. Perkembangan Indeks Harga Saham
- c. Prospektus Perusahaan

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipergunakan dalam melakukan penelitian, khususnya mengenai kegiatan pengumpulan data, sebagaimana yang dijelaskan Arikunto (2002 : 126), “instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode”. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah :

- Panduan dokumentasi

Panduan dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan melihat dokumen atau catatan perusahaan yang relevan dengan masalah yang diteliti yang akan diolah dengan bahan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada dasarnya juga merupakan bagian yang amat penting dalam penelitian karena dengan analisis data, data yang diperoleh diberi arti

dan makna yang berguna dalam memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian. Tujuannya analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk-bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif.

Menurut Arikunto, (1993 : 207) Analisis kuantitatif adalah :

Analisa terhadap data-data yang berwujud angka-angka, hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan berbagai cara antara lain :

- a. Dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh prosentase
- b. Dijumlahkan, diklasifikasikan sehingga merupakan suatu susunan urutan data, untuk selanjutnya dibuat tabel dan diproses lebih lanjut menjadi perhitungan-perhitungan atau pengambilan keputusan.

Tahapan-tahap analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis rasio keuangan

Analisis dengan metode ini akan dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi, yang menunjukkan seberapa jauh perkembangan keadaan keuangan perusahaan berdasarkan tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 yang dihitung berdasarkan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Peneliti memilih tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 dikarenakan pada tahun tersebut PT. Bentoel Internasional Investama Tbk mengalami kerugian yang cukup besar.

a. Rasio Aktivitas

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1\text{kali}$$

b. Rasio Profitabilitas

1) *Operating Profit Margin* (OPM)

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2) *Net Profit Margin* (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

3) *Return On Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

4) *Return On Investment* (ROI)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Investment} = \text{NPM} \times \text{TATO}$$

ROI dengan *system du pont*

Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$$

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Analisis Biaya Modal

Menghitung besarnya biaya modal

1) Basarnya biaya modal

a) Biaya hutang (K_d^*) = $K_d (1-T)$

b) Biaya modal sendiri :

$$\text{Biaya saham biasa (Ke)} = \frac{D}{P} + g$$

2) Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

$$\text{WACC} = W_d \times K_d (1-T) + W_e \times K_e$$

Keterangan :

W_d = bobot dari hutang

K_d = tingkat biaya modal hutang sebelum pajak

T = tingkat pajak yang berlaku

W_e = bobot dari modal saham

K_e = biaya modal saham

3. Analisis RI

Rumus yang digunakan adalah :

$$RI = EBIT (1-t) - (\text{Biaya Modal (\%)} \times \text{Total Aktiva})$$

4. Menarik kesimpulan terhadap perhitungan analisis ROI dan RI sehingga dari kesimpulan ini prestasi keuangan perusahaan pada tahun 2008, 2009, 2010 dan 2011 dapat diketahui.

